

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING  
LOAN, DAN LOAN to DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS  
PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2016.**

**GULAM MUHAMMAD, NELVA SISKAWATI**

[gulammuhammadmgt@gmail.com](mailto:gulammuhammadmgt@gmail.com), [nelva.siskawati@gmail.com](mailto:nelva.siskawati@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return On Assets (ROA) at Commercial Banks Listed on BEI Year 2009-2016. The data analysis used is EVIEWS Version 7.0 for Windows. Based on calculation result obtained by linear regression equation of panel data is  $\log\_ROA = -1,22 + \log 0,96 CAR - \log 0,18 NPL + \log 0,63 LDR$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) in obtaining 0.947 result means Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) give 95,7% influence to Return On Assets (ROA). From the result of partial test shows that Capital Adequacy Ratio (CAR) have positive and significant influence to Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL) variable has no significant effect on Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) significant effect on Return On Assets (ROA). While simultaneous test obtained together with variable of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have significant effect to Return On Assets (ROA).*

**Key words : Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets**

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2016. Analisa data yang digunakan adalah menggunakan EVIEWS Versi 7,0 for Windows. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear data panel adalah  $\log\_ROA = -1,22 + \log 0,96 CAR - \log 0,18 NPL + \log 0,63 LDR$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) di peroleh hasil 0,947 hal ini berarti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memberi pengaruh sebesar 95,7 % terhadap Return On Assets (ROA). Dari hasil uji parsial menunjukkan Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA), Variabel Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan pengujian secara simultan didapatkan secara bersama-sama variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).*

**Katakunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Assets (ROA).**

**A. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Masalah modal kerja merupakan masalah yang tiada akhir. Selama perusahaan masih beroperasi, modal kerja selalu diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari serta untuk menjaga kontinuitas

perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa, perusahaan produksi maupun perusahaan dagang selalu membutuhkan modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk

ke dalam perusahaan dalam jangka yang relatif pendek.

Untuk menjalankan sebuah aktivitas dalam suatu perusahaan, pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan sumber dana atau modal kerja untuk membiayai aktivitas atau operasi perusahaan, selain membiayai pengeluaran atau operasi-operasi, perusahaan harus memiliki sumber dana atau modal kerja yang cukup, karena hal ini akan dapat menguntungkan perusahaan dan bisa mencegah adanya bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya kekacauan keuangan ataupun kerugian. Chandra (2015) dalam artikelnya menyatakan perekonomian di Indonesia dewasa ini di dominasi oleh sektor keuangan atau pembiayaan dalam hal ini perbankan menjadi salah satu yang sangat dominan, dimana industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Anggita Puji Santosa (2012) menyatakan didalam jurnalnya bahwa penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah aspek *earning* atau profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba ataupun keuntungan dari operasi usaha bank tersebut. Hasil aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank yang dapat menilai kinerja keuangan sudah baik atau belum.

Dengan adanya kredit bermasalah ini akan berakibat pada kerugian bank. Yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Abdurakhman (2015) berpendapat bahwa profitabilitas diharapkan menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian perusahaan. Oleh karena *Return On Assets* (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA namun terjadi ketidakkonsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: LDR yang diteliti Alifah (2014) menemukan bahwa LDR mempunyai hubungan dengan kinerja profitabilitas ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2012) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan begitu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return on Assets*) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2016".

### Perumusan Masalah

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas suatu bank. Lukman Dendawijaya (2009;118) menjelaskan bahwa rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan(laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan

aset. Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*NonPerforming Loan*), dan LD (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return on Assets*) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2016?".

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*NonPerforming Loan*), dan LD (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return on Assets*) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2016

## B. TELAHAH PUSTAKA

### BANK

Istilah bank bukan hal yang asing dalam pembicaraan masyarakat pada saat ini. Pada umumnya masyarakat mendefinisikan bank adalah tempat untuk menyimpan atau menabung dan meminjam dana.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2008:9) menyatakan bahwa bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat baik secara langsung berupa tabungan, giro dan deposito maupun secara tidak langsung berupa kertas berharga; penyertaan dan sebagainya yang kemudian menyalurkan kembali dana

tersebut kemasayarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan. Fungsi utama bank adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat  
Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro ataupun bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana ini, bank menjamin keamanan uang masyarakat tersebut sekaligus memberikan bunga untuk dana tersebut.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat  
Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem kredit atau pinjaman. Kredit yang ditawarkan bank akan mengenakan bunga kepada peminjam. Dengan penyaluran dana tersebut maka tujuan bank dalam pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat menyejahterakan kehidupannya dan menghasilkan usaha yang mendukung pembangunan nasional.

### ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Assets*) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang

telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari asset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakainya. Oleh karena itu, *Return On Assets* kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multinasional (Henry Simamora, 2000:530)

Beberapa pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Para Ahli, yaitu:

- 1) Menurut Frianto (2012;71), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan
- 2) Menurut Dahlan Siamat (2011:102), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.
- 3) Menurut Lukman Dendawijaya (2009:118) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
- 4) Menurut Irham Fahmi (2012;98), *Return On Assets* adalah melihat sejauh manainvestasi yang telah ditanamkan mampu

memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

- 5) Menurut Eduardus Tandellilin(2010;372), *Return On Assets*(ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Bank harus dapat meningkatkan profitabilitasnya agar fungsi *intermediary* dapat berjalan dengan lancar. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau total modal yang dimilikinya (Munawir, 2010:33).

Menurut Munawir (2010:91) fungsi dari analisa *Return On Assets* dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

- 2) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets*.
- 3) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Assets* dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitive terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Assets* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Assets* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut Munawir (2010: 89), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* ada beberapa rasio antara lain:

- 1) Rasio perputaran kas (*Cash Turnover*)  
Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai seberapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2010:140) menyatakan rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.
- 2) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. *Receivable turnover* digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang tinggi tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali.

- 3) Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)  
Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsure yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik.

#### **CAR (*Capital Adequacy Ratio*)**

Secara umum pengertian CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva yang produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Menurut Dendawijaya (2009;123) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit,

penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari masyarakat, pinjaman dan sebagainya.

Menurut Dendawijaya (2009;38), modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Agar mampu berkembang dan bersaing secara sehat, maka permodalannya perlu disesuaikan dengan ukuran internasional yang dikenal dengan standar BIS (*Bank for International Settlement*). Modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, dengan penjelasan sebagai berikut :

#### **NPL(Non Performing Loan)**

Aktiva produktif ini menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Aktiva produktif merupakan penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Menurut Surat Edaran BI No.23/12/BPPD Tanggal 28 Februari 1991, yang termasuk kedalam aktiva produktif yaitu suratberharga, penempatan pada bank lain, penyertaan, kredit yang disalurkan, dan transaksi kredit administratif.

Menurut Mahmoeddin (2010:2) "*Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPL atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur".Besarnya NPL yang

diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank (Selamet Riyadi : 2006).

#### **LDR(Loan to Deposit Ratio)**

Pengertian likuiditas bank menurut Dendawijaya (2009;114) "kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo". Menurut kuncoro dan suhardjono (2004;280) dalam pengelolaan likuiditas bank ada beberapa resiko yang mungkin terjadi antara lain:

- a. Resiko pendanaan (*funding risk*)  
Resiko ini timbul apabila bank tidak cukup dana untuk memenuhi kewajibannya. Beberapa hal yang menyebabkan resiko pendanaan adalah penarikan deposito dan pinjaman dalam jumlah besar yang tidak diduga sebelumnya, atau jatuh tempo (*maturity profile*) dari aset maupun liabilities tidak terdeteksi dan sebagainya.
- b. Resiko bank  
Adanya berbagai variasi tingkat suku bunga dalam asset maupun liabilities dapat menimbulkan ketidakpastian tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

#### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Anggita Puji Santosa (2012), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA studi pada Bank Umum yang listing di BEI tahun 2007-2011". Menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA sementara NPL dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA.
2. Mawar Rohmah (2013), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011". Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa CAR dan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NIM dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, NPL, NIM, dan LDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.
3. Yonira Bagiani Alifah (2014), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012". Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan bahwa CAR, NPL, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap ROA.
4. Abdurakhman (2015), dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2008-2012)". Penelitian dengan metode analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan berikut :  $ROA = 1,513 + 0.014 CAR - 0.439 NPL + 0.002 LDR + 0.092 NIM$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan secara simultan rasio CAR, NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
5. Chandra (2015), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh NPL, LDR, CAR terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa tahun 2008-2013". Penelitian dengan metode analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut ini :  $ROA = 0,007 - 0,279NPL + 0,003LDR + 0,047CAR + \epsilon$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial menunjukkan bahwa CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPL dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### C. METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2009-2016. Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan selesai, dan dengan memperoleh data keuangan yang dibutuhkan

melalui internet dan *website* yang berhubungan dengan objek penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

##### a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007:60) data kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat dan aktivitas perusahaan visi dan misi serta struktur organisasi. Dalam penelitian ini yang termasuk pada data kualitatif adalah data sejarah singkat dan aktivitas perusahaan.

##### b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007:60) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dari laporan keuangan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, dan dan kas. Dalam penelitian ini Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dipublikasikan oleh Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Seperti struktur organisasi dan sejarah singkat tentang perusahaan.

#### Sumber Data

Menurut Sekaran (2006:2), Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber Data Sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh

Perusahaan Perbankan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang sahamnya terdaftar di BEI.

#### Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian penulis menggunakan teknik *proporsive sampling*. *Proporsive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *proporsive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 yang dilaporkan ke Bank Indonesia.
- b. Bank yang menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (CAR, NPL, LDR dan ROA) periode 2009-2016.
- c. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik di Bursa Efek Indonesia.
- d. Bank yang memiliki likuiditas yang baik di Bursa Efek Indonesia.
- e. Bank yang memiliki kualitas asset tertinggi di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:142) dokumen merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan dan sebagainya. Studi dokumentasi pada penelitian peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Studi pustaka

Menurut Sugiyono (2009:144) studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.

### Metode Pengumpulan Data Uji Regresi Linear Data Panel

Metode ini meramalkan berapa kuatnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan independen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan di atas dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel dependen dan independen. Untuk membuktikan kebenarannya antara lain adalah Uji Determinasi, Uji Parsial (t), dan Uji Simultan (F).

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dengan menggunakan *Software* EViews maka data dapat diolah untuk menunjukkan adanya pengaruh atau tidak antara

variabel independen *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap variabel dependen *Return On Assets*.

### Persamaan Regresi Seluruh Perusahaan

Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear data panel dari keseluruhan perusahaan :

$$\log ROA = -1,22 + \log 0,96 CAR - \log 0,18 NPL + \log 0,63 LDR$$

Dari persamaan regresi di atas diketahui bahwa

1. Konstanta (a) = Konstanta sebesar -1,22 menyatakan bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai nol maka nilai *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar -1,22.
2. Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 0,96, menyatakan bahwa setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1 (satu) satuan dan nilai koefisien lain dianggap tetap/konstan maka *Return On Assets* (ROA) akan menaik sebesar 0,96.
3. Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar -0,18 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1 (satu) satuan dan nilai koefisien lain dianggap tetap/konstan maka *Return On Assets* (ROA) akan menurun sebesar -0,18.
4. Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 0,63 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1 (satu) satuan dan nilai koefisien lain dianggap tetap/konstan maka *Return On Assets* (ROA) akan menaik sebesar 0,63.

### Persamaan regresi masing-masing perusahaan

Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear data panel dari masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada perusahaan BBCA konstanta sebesar  $-0,644$  menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $-0,644$ .
- 2) Pada perusahaan BBNI konstanta sebesar  $-0,047$  menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $-0,047$ .
- 3) Pada perusahaan BBRI konstanta sebesar  $-0,935$  menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $-0,935$ .
- 4) Pada perusahaan BMRI konstanta sebesar  $1,567$  menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $1,567$ .
- 5) Pada perusahaan BNGA konstanta sebesar  $0,060$  menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $0,060$ .

#### **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL),

dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA).

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Diketahui bahwa nilai angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah  $0,947$  hal ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberi pengaruh sebesar  $95,7\%$  terhadap *Return On Assets* (ROA), apabila dilihat dari interval koefisien ini menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi, sedangkan sisanya  $5,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

#### **Uji Parsial (Statistik t)**

Dari uji parsial (Statistik t) diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana  $t_{hitung}$  sebesar  $5,659$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,028$ , maka bisa disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 2) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) dimana  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,736$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,028$ , maka bisa disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 3) Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana  $t_{hitung}$  sebesar  $0,794$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,028$ , maka bisa disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

#### **Uji Simultan (Statistik F)**

Dari uji simultan diatas didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $101,67$  dan nilai dari  $F_{tabel}$  sebesar  $2,87$ ,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya, adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Dengan terpenuhinya CAR oleh bank maka bank tersebut dapat menyerap kerugian-kerugian yang dialami, sehingga kegiatan yang dilakukan akan berjalan efisien, dan pada akhirnya laba yang diperoleh bank tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan berdampak juga pada meningkatnya kinerja keuangan bank tersebut.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dikarenakan bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain seperti biaya administrasi dan pendapatan deviden yang juga memberikan pengaruh yang relative tinggi terhadap tingkat ROA.
3. Dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut dikarenakan besarnya kredit yang diberikan oleh bank, yang tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Kualitas kredit yang buruk dapat terjadi karena kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit sehingga timbul masalah perkreditan seperti kredit macet dan buruknya kualitas kredit akan meningkatkan resiko kredit

yang harus ditanggung oleh bank.

4. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan secara bersama-sama seluruh modal yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan kualitas aset dan tingkat pemberian likuiditas bank yang akan berimbas pada laba yang akan dihasilkan.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
2. Bagi perusahaan perbankan, harus dapat mempertahankan LDR tidak kurang dari batas minimal LDR yaitu 80% dan tidak lebih dari batas maksimal LDR yaitu 110% dengan cara mengoptimalkan dana masyarakat yang berhasil dihimpun dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dengan begitu tingkat likuiditas bank akan tetap terjaga dalam aman LDR.
3. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan pengikatan

terhadap agunan untuk memperkecil resiko kredit (*Non Performing Loan*). Karena dengan meminimalisir kredit macet atau memperkecil nilai NPLnya, maka akan meningkat laba yang diperolehnya yaitu ROA.

4. Bagi Investor dan Calon Investor, Keputusan investasi sebaiknya dipertimbangkan juga dengan melihat faktor CAR, NPL dan LDR yang ditawarkan perusahaan perbankan, karena hal ini berpengaruh terhadap tingkat ROA yang dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul R dkk. *Cara Cerdas Menguasai Views*. Salemba Empat, Jakarta. 2011.
- Borromeu, I Gede Widiartha Naitian. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa, 2012.
- Dahlius, Arif Zardi. *Potensi dan Tantangan Pertumbuhan di Indonesia*. Artikel. 2014.
- Djazuli. *Abid Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang. 2006.
- Brigham & Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. 2009.
- Darmaji, Tjiptono. *Pasar Modal: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta. 2006.
- Dwiprastowo, Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua, YKPN Yogyakarta. 2008.
- Eduardus, Tandelin. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2003.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung. 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2009.
- Gujarati, Damodar, N. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta. 2012
- Hanafiah, M. Ali. *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada. Jakarta. 2007.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008.
- Harjito, A dan Martono. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta. 2005.
- Hasan, Miqbal. *Pokok Pokok Materi Statistik 1 (statistic deskriptif)*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008.
- Henry, Simamora. *Akuntansi Manajemen*. Alfabeta. Jakarta. 2002
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. UII Press Yogyakarta. Yogyakarta. 2007
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. BPPE. Yogyakarta. 2011
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta. 2014.
- Mamhud M. Hanafi. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta. 2010.
- Marcellyna Fica. *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Lq-45 Di*

- Bursa Efek Indonesia (Bei)*.Jurnal. 2012
- Riyanto, Bambang. *DasarDasarPembelanjaan Perusahaan*. BPFE.Yogyakarta.2007.
- Niswonger, Rollin C. Philip E. *Prinsip-prinsipAkuntansi*. Edisi 9.Erlangga.Jakarta. 2012
- Sartono,R. Agus. *ManajemenKeuanganTeoridanAplikasi*.BPFE.Yogyakarta.2010.
- Sawir, Agnes. *AnalisaKinerjaKeuangan danPerencanaanKeuangan Perusahaan*. PT GramediaPustakaUtama, Jakarta.2009.
- S. Munawir. *AnalisaLaporanKeuangan*. Liberty. Yogyakarta.2007.
- Sinambela,Elizar. *Pengaruh earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia*.Jurnal.FakultasEkonomi, UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara. 2013.
- Sugiyono.*MetodePenelitianBisnis*. Bandung :Alfabeta. Bandung.2011.
- Sugiyono.*Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.2009.
- Syamsuddin, Lukman. *ManajemenKeuangan Perusahaan*. PT Raja GrafindoPersada, Jakarta. 2009.
- Sibarani,T. Putri M. *Debt To Total Asset Ratio Dan Debt Equity Ratio Terhadap Earnings Per Share Pada Perusahaan SektorProperti Dan SektorManufaktur Yang Go Public Di BEI*.Skripsi, FakultasEkonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Sekaran,Uma. *MetodologiPenelitianUntukBisnis*. SalembaEmpat.Jakarta . 2006.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Ekonisia FE UII. Yogyakarta. 2009.
- Yuliyah.Wingsih.*PengaruhLikuiditas, Profitabilitas, danSolvabilitasTerhadap Return Saham Pada Sektor Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. JurnalFakultasEkonomidanbisnis, Universitas Dian Nuswantoro. 2013
- UndangUndang nomor 3 Tahun 1989
- UndangUndang No. 25 tahun 2007
- [m.bareksa.com](http://m.bareksa.com)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id)